

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan penulis tentang kinerja keuangan KPRI Kesuma Balai Pelatihan Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan yang menggunakan aspek permodalan dan aspek likuiditas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada aspek permodalan rasio modal sendiri terhadap aset selama tiga tahun terakhir memiliki rasio yang meningkat pada tahun 2017 sebesar 71%, tahun 2018 sebesar 77%, dan tahun 2019 sebesar 86%. Jika dilihat menggunakan standar yang ditetapkan peraturan rasio ini masih berada jauh dibawah standar. Hal ini berarti bahwa karena koperasi belum mampu mengelola asetnya dengan produktif. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko pada tahun 2017 sebesar 216%, tahun 2018 sebesar 319%, dan tahun 2019 sebesar 389% yang artinya jika dilihat dengan menggunakan standar peraturan rasio ini sudah sudah memenuhi standar yang ditetapkan. Rasio kecukupan modal sendiri pada tahun 2017 sebesar 143%, tahun 2018 sebesar 208%, dan tahun 2019 sebesar 268% telah memenuhi standar sesuai dengan peraturan. Jika dilihat menggunakan peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 sudah cukup baik.
2. Pada aspek likuiditas rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar selama tiga tahun terakhir memiliki rasio yang meningkat yaitu pada tahun 2017 sebesar 199%, pada tahun 2018 sebesar 292%, dan pada tahun 2019 sebesar 516%. Untuk rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima pada tahun 2017 sebesar 46%, pada tahun 2018 sebesar 31%, dan pada tahun 2019 sebesar 23%. Jika dilihat menggunakan peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tidak baik karena adanya dana yang lebih pada aset lancar. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi sudah mampu memenuhi utang lancarnya, namun koperasi belum bisa menjalankan kegiatan operasionalnya secara efisien dilihat dari masih banyaknya dana yang menganggur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan penulis tentang kinerja keuangan KPRI Kesuma Balai Pelatihan Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan yang menggunakan aspek permodalan dan aspek likuiditas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Koperasi sebaiknya lebih meningkatkan modal sendirinya dengan cara menambah pendapatan usaha dan mengurangi biaya umum sehingga sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Koperasi seharusnya dapat menyeimbangkan antara kas dan bank dengan kewajiban lancarnya dengan cara menggunakan kas yang ada secara efektif dan efisien untuk anggota baik dalam bentuk pinjaman dan pembiayaan kegiatan operasional koperasi.